

## ABSTRAK

### **Kesantunan Tuturan Direktif Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Batusangkar**

*Oleh: Noflismen Anas, (Pd.Bh.Ind. PPs UNP-2012)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan seringnya siswa mengeluh bahwa pembelajaran di kelas kurang menyenangkan. Salah satu penyebab masalah itu adalah tuturan guru yang kurang santun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk, fungsi, dan strategi kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah 2 Batusangkar. Objek penelitian ini adalah tuturan direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah 2 Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui analisis tuturan dengan langkah sebagai berikut ini. (1) Menginventaris semua bentuk kesantunan tuturan direktif, fungsi kesantunan tuturan direktif, dan semua strategi bertutur guru yang digunakan dalam PBM. Terutama di dalam kesantunan tindak tutur direktif bahasa yang dipakai guru bahasa Indonesia yang mengajar di Madrasah Aliyah 2 Batusangkar.(2) Mengklasifikasikan tuturan menjadi tindak tutur direktif dan nondirektif. (3) Mengelompokkan tuturan tuturan yang menggunakan strategi bertutur yang sejenis. (4) Memaknai dan menginterpretasikan data, dan (5) Membuat kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk kesantunan tuturan direktif, yaitu kesantunan direktif berbentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif. Temuan penelitian juga menunjukkan empat fungsi kesantunan direktif guru, yaitu fungsi kesantunan dalam bentuk permintaan, pemberian izin, menasihati, dan fungsi kesantunan dalam bentuk perintah. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga ditemukan tiga strategi kesantunan bertutur yang digunakan, yaitu (a) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (b) strategi bertutur terus terang basa-basi kesantunan positif, dan (c) strategi bertutur terus terang basa-basi kesantunan negatif.

Analisis tuturan direktif dalam tuturan guru bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Batusangkar berimplikasi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan dalam dunia pendidikan haruslah menggunakan prinsip kesantunan dalam berinteraksi dengan siswa. Walaupun dari segi kekuasaan, guru lebih berkuasa dari siswa, namun seorang guru tidak boleh semena-mena dalam bertutur, terutama dalam bentuk perintah. Salah dalam bertutur akan menyebabkan terancamnya muka petutur sehingga komunikasi antara penutur dan petutur mengalami kebuntuan.

**Kata Kunci:** Tindak tutur direktif; bentuk tuturan; fungsi tuturan; strategi bertutur